**SKRIPSI**

# HUBUNGAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM PROGRAM OPTIMALISASI LAHAN SUB OPTIMAL DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

***THE CORRELATION BETWEEN PERFORMANCE OF AGRICULTURAL EXTENSION WITH THE BEHAVIOR OF FARMERS IN THE PROGRAM SUB OPTIMAL LAND OPTIMIZATION AT SOAK BATOK VILLAGE NORTH INDRALAYA OGAN ILIR***

**Melin Lustia Marbun**
**05011181621044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**2021**

# SUMMARY

**MELIN LUSTIA MARBUN**. The Correlation Between Performance Of Agricultural Extension With The Behavior Of Farmers In The Program Sub Optimal Land Optimization At Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir. (Supervised by **SRIATI** and **ELLY ROSANA**).

Agricultural extension is an effort to change the behavior of farmers and their families, so that farmers and their families are willing and able and know how to solve their own problems in increasing their agricultural output. Extension performance that leads to the concept of empowerment, which can increase farmer empowerment and independence. Farmer behavior is an action or activities that can be observed directly or can't be observed by outsiders. This research aims to, (1) Measure level the performence of agriculture extension at Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir. (2) Measure level the behavior of farmers in the program sub optimal land optimization At Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir. (3) Analyze the relationship between perfomance and behavior of farmers At Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir. This research was conducted At Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir in Sepetember 2020. The research method used in this study is survey research methods. While the sampling method usedin this study in simple random sampling. The numbers of sample Farmers taken as many as 40 people from 369 farmers. Based on the first objective, the performance level of the agriculture extension at Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir, as measured by three indicators namely, preparation for extension,implementation of extension, as well as evaluation and reporting classified as sufficient or in moderate criteria, with a score of 6,23. The second objective is the level of behavior of farmers at Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir as measured by 3 indicators namely, knowledge, attitudes and skills, through 3 indicator variables (improvement of land fertility, repair of facilities and infrastructure, and provision of production facilities) are classified as high criteria with a score of 32.2. for the third objective, based on the rank spearman correlation test carried out with $\alpha$=0,05, the result was a Rs value= 0,557. This means accept Ho, namely there is no relationship between the performance of the agriculture extension and the behavior of farmers in the program sub optimal land optimization at Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir.

Keywords: Agricultural Extension, Behavior Farmers, The correlation Performance with Behavior of Farmers.

# RINGKASAN

**MELIN LUSTIA MARBUN.** Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Perilaku Petani dalam Program Optimalisasi Lahan Sub Optimal di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **ELLY ROSANA**).

Penyuluhan pertanian merupakan suatu usaha untuk merubah perilaku petani dan keluarganya, agar petani dan keluarganya mau dan mampu serta mengetahui cara memecahkan masalahnya sendiri dalam meningkatkan hasil usahataninya. Kinerja penyuluhan adalah kinerja yang mengarah pada konsep pemberdayaan yakni yang dapat meningkatkan keberdayaan dan kemandirian petani. Perilaku petani adalah tindakan atau aktivitas yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengukur tingkat kinerja penyuluh pertanian lapangan di desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, (2) mengukur tingkat perilaku petani dalam program optimalisasi lahan sub optimal di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, (3) menganalisis hubungan antara kinerja dengan perilaku petani di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Sepetember 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode acak sederhana (*simple random sampling* ). Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 40 orang dari 369 petani. Berdasarkan tujuan pertama, tingkat kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yang diukur dengan tiga indikator yaitu, persiapan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, serta evaluasi dan pelaporan tergolong cukup atau dalam kriteria sedang, dengan skor 6,23. Pada tujuan kedua tingkat perilaku petani di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yang ukur dengan 3 indikator yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan, melalui 3 variabel indikator (perbaikan kesuburan lahan, perbaikan sarana dan prasarana, serta penyediaan sarana produksi) tergolong dalam kriteria tinggi dengan skor 32,28. Untuk tujuan ketiga, berdasarkan uji korelasi rank spaerman yang dilakukan dengan $\alpha = 0,05$, didapat hasil nilai Rs = 0,557. Ini berarti terima Ho yakni tidak terdapat hubungan antara kinerja penyuluh lapangan dengan perilaku petani terhadap program optimlisasi lahan sub optimal di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian Lapangan, Perilaku petani, Hubungan kinerja dengan perilaku petani.

# SKRIPSI

# HUBUNGAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM PROGRAM OPTIMALISASI LAHAN SUB OPTIMAL DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Melin Lustia Marbun**
**05011181621044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

# HUBUNGAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM PROGRAM OPTIMALISASI LAHAN SUB OPTIMAL DI DESA SOAK BATOK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Melin Lustia Marbun**
**05011181621044**

**Indralaya, Februari 2021**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
| **Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.** | **Elly Rosana, S.P., M.Si** |
| **NIP 195907281984122001** | **NIP 197907272003122001** |

**Mengetahui,**
**Dekan Fakultas Pertanian**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

**Dr. Ir. Muslim, M. Agr.**
**NIP 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Perilaku Petani dalam Program Optimalisasi Lahan Sub Optimal di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Melin Lustia Marbun telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

| | | |
|---|---|---|
| 1. Prof. Dr. Ir.Sriati, M.S<br>NIP. 195907281984122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si<br>NIP.197907272003122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si<br>NIP. 197006171995122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....) |

Indralaya, Februari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

# PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melin Lustia Marbun

NIM : 05011181621044

Judul : Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Perilaku Petani dalam Program Optimalisasi Lahan Sub Optimal di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan di dalam Proposal penelitian ini merupakan hasil observasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atau gelar yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2021

Melin Lustia Marbun

# RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Ketiau, Cinta Manis, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 November 1997. Penulis memiliki darah Batak dari ayah dan darah Palembang dari Ibu. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Sabar Marbun dan Khodijah.

Penulis menempuh pendidikan pertana di Taman Kanak-kanak, penddikan Taman Kanak-kanak penulis diselesaikan di TK Cinta Manis pada tahun 2004. Setelah menempuh pendidikan pertama pada sekolah taman Kanak-Kanak, penulis melanjukan pendidikan sekolah dasar di SD Cinta Manis dan diselesaikan pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama penulis diselesaikan di SMP Cinta Manis pada tahun 2013. Kemudian sekolah menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada tahun 2013.

Pada bulan Juli tahun 2016, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul "Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Perilaku Petani Dalam Program Optimalisasi Lahan Sub Optimal di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir".

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan dan motivasi dariberbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat dikasihi penulis yang senantiasa memberikan dorongan semangat, dukungan serta doa-doa yang selalu mengiringi tiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Kakak penulis Baria Ulifa Marbun, terima kasih banyak untuk setiap semangat, motivasi, dorongan serta doa-doa yang selalu dipanjatkan bagi penuis dalam menempuh masa pendidikan.
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Elly Rosana, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing penulis, yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan bimbingan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada dosen pembimbing.
4. Bapak dan Ibu petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, terima kasih banyak untuk doa dan dukungan bagi penulis .
5. Keluarga Bapak Sarman dan Ibu Juwita serta Reza, terima kasih telah banyak membantu penulis.
6. Teman- teman seperjuangan Saraswati Sirait, Kuan Simatupang dan Likuina Simbolon, terima kasih untuk saling mendoakan dan telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

7. Teman-teman di Wisma Utama Asrama Putri, terkhusus untuk angkatan 2016 serta untuk Bunga Sinaga, Melda, Tina dan Desi yang pernah menjadi teman sekamar, terima kasih atas semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2016 di Gg. Buntu terima kasih untuk empat setengah tahunnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga Skipsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii
BAB 1. PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 4
1.3. Tujuan dan Kegunaan ..... 4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN ..... 5
2.1. Tinjauan Pustaka ..... 5
2.1.1. Konsepsi Penyuluh Pertanian Lapangan ..... 5
2.1.2. Konsepsi Kinerja penyuluh Pertanian Lapangan ..... 7
2.1.3. Konsepsi Petani ..... 9
2.1.4. Konsepsi Perilaku Petani ..... 10
2.1.4.1. Unsur-unsur perilaku ..... 11
2.1.5. Konsepsi Optimalisasi Lahan Sub Optimal ..... 12
2.2. Model Pendekatan ..... 14
2.3. Hipotesis ..... 15
2.4. Batasan Operasional ..... 15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN ..... 18
3.1. Tempat dan Waktu ..... 18
3.2. Metode Penelitian ..... 18
3.3. Metode Penarikan Contoh ..... 18
3.4. Metode Pengumpulan Data ..... 19
3.5. Metode Pengelolaan Data ..... 23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 28
4.1. Keadaan Umum Daerah ..... 28
4.1.1. Letak Kecamatan dan Batas Geografi ..... 28
4.1.2. Topografi dan Iklim ..... 28

Halaman

4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian ..... 29
4.1.4. Sarana dan Prasarana..... 30
4.2. Karakteristik Petani Contoh ..... 32
4.2.1. Usia ..... 32
4.2.2. Tingkat Pendidikan ..... 33
4.2.3. Pengalaman Bertani ..... 33
4.2.4. Luas Garapan ..... 34
4.2.5. Produksi Usahatani..... 35
4.3. Keadaan Umum Program Optimalisasi Lahan sub Optimal ..... 35
4.4. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan ..... 37
4.4.1. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Persiapan Penyuluhan..... 39
4.4.2. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Pelaksanaan Penyuluhan..... 40
4.4.3. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Evaluasi dan Pelaporan..... 42
4.5. Petani Contoh ..... 43
4.6. Tingkat Perilaku Petani dalam Program Optimalisasi Lahan ..... 44
4.6.1. Pengetahuan Petani Contoh..... 45
4.6.2. Sikap Petani Contoh..... 47
4.6.3. Keterampilan Petani Contoh ..... 49
4.7. Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap Perilaku Petani..... 51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 54
5.1. Kesimpulan ..... 54
5.2. Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA ..... 56
LAMPIRAN..... 58

# DAFTAR TABEL

Halaman


3.1. Variabel Indikator Pengumpulan Data ..... 20

3.2. Nilai Interval Kelas untuk Pengukuran Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan ..... 24

3.3. Nilai Interval Kelas Untuk Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan terhadap program Optimalisasi Lahan Sub Optimal ..... 26

4.1. Sarana Pendidikan di Desa Soak Batok ..... 30

4.2. Sarana Kesehatan di Desa Soak Batok..... 31

4.3. Usia Petani Contoh di Desa Soak Batok ..... 32

4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh ..... 33

4.5. Pengalaman Bertani Petani Contoh di Desa Soak Batok ..... 34

4.6. Luas Garapan Petani Contoh di Desa Soak Batok ..... 34

4.7. Produksi Petani Contoh di Desa Soak Batok ..... 35

4.8. Skor Rata-rata Kinerja PPL dalam Kegiatan Optimalisasi Lahan Sub Optimal ..... 38

4.9. Skor Kinerja Penyuluh dalam Persiapan Penyuluhan ..... 40

4.10. Skor Kinerja Penuluh dalam Pelaksanaan Penyuluhan..... 41

4.11. Skor Kinerja Penyuluh dalam Evaluasi dan Pelaporan ..... 42

4.12. Skor Rata-rata Perilaku Petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 44

4.13. Skor Rata-rata Pengetahuan petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 45

4.14. Uraian Skor Rata-rata Pengetahuan petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 46

4.15. Skor Rata-rata Sikap Petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 47

4.16. Uraian Skor Rata-rata Sikap Petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 48

4.17. Skor Rata-rata Keterampiran Petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 49

1.18. Uraian Skor Rata-rata Keterampiran Petani Contoh dalam Kegiatan Program Optimalisasi Lahan..... 50

4.16. Hubungan Kinerja PPL dengan Perilaku Petani Contoh di Desa Soak Batok ..... 52

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik ..... 14

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman


Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Soak Batok ..... 59

Lampiran 2. Indentitas Petani Contoh..... 60

Lampiran 3. Skor Kinerja PLL dalam Persiapan Penyuluhan. ..... 62

Lampiran 4. Skor Kinerja PPL dalam Pelaksanaan Penyuluhan ..... 63

Lampiran 5. Skor Kinerja PPL dalam Evaluasi dan Pelaporan ..... 64

Lampiran 6. Skor Total Kinerja PPL dalam Program Optimalisasi Lahan Optimal..... 65

Lampiran 7. Skor Pengetahuan Petani Contoh ..... 66

Lampiran 8. Skor Penegtahuan Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Kesuburan Lahan ..... 67

Lampiran 9. Skor Penegtahuan Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Sarana dan Prasarana ..... 68

lampiran 10. Skor Penegtahuan Petani Contoh Pada Variabel Penyediaan Sarana Produksi..... 69

Lampiran 11. Skor Keterampilan Petani Contoh ..... 70

Lampiran 12. Skor Keterampilan Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Kesuburan Lahan ..... 71

Lampiran 13. Skor Keterampilan Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Sarana dan Prasarana ..... 72

Lampiran 14. Skor Keterampilan Petani Contoh Pada Variabel Penyediaan Sarana Produksi ..... 73

Lampiran 15. Skor Sikap Petani Contoh..... 74

Lampiran 16. Skor Sikap Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Kesuburan Lahan ..... 75

Lampiran 17. Skor Sikap Petani Contoh Pada Variabel Perbaikan Sarana dan Prasarana ..... 76

Lampiran 18. Skor Sikap Petani Contoh Pada Variabel Penyediaan Saran Produksi ..... 77

Lampiran 19. Skor Total Perilaku Petani Contoh ..... 78

Lampiran 20. Perhitungan Hubungan Kinerja PPL dengan Petani Contoh Dalam Kegiatan Optimalisasi Lahan Sub Optimal SPSS ..... 79

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan suatu usaha untuk merubah perilaku petani dan keluarganya, agar petani dan keluarganya mau dan mampu serta mengetahui cara memecahkan masalahnya sendiri dalam meningkatkan hasil usahataninya. Penyuluhan pertanian turut berperan dalam meningkatkan keberhasilan dalam pembangunan pertanian, seperti dalam peningkatan kemapuan petani menggunakan teknologi pertanian dan peningkatan petani dalam memecahkan masalah, sehingga dari penyuluhan tersebut dapat terciptanya petani yang sejahtera dan mandiri. Penyuluhan pertanian berawal dari adanya suatu kebutuhan untuk peningkatan hasil dari pertanian, baik itu untuk kebutuhan penjajah atau pun untuk kebutuhan dari pribumi. Kebutuhan dari meningkatnya produksi pertanian akan dapat dipenuhi apabila dapat dipergunakannya teknologi-teknologi maju yang ditemukan para ahli oleh petani (Sadono, 2008). Seiring perkembangan zaman dan setelah Indonesia mencapai kemerdekaannya, usaha penyuluhan pertanian ini terus dikembangkan oleh lembaga pemerintahan. Sarana dan prasana pertanian yang dikembangkan tersedia, dengan jumlah penyuluh pertanian yang ditambah dan semakin ditingkatkan kemampuannya dalam bidang penyuluhan.

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal bagi petani dan keluarganya agar terciptanya perubahan sikap dan perilaku bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih baik (*better bussines*), hidup lebih sejahterah (*better living*) dan bermasyarakat lebih baik (*better comunity*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*) (Departemen Pertanian, 2009). Penyuluhan pertanian sangat berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembangunan pertanian, yaitu dalam transfer teknologi pertanian kepada petani dan membantu petani dalam pemecahan masalah.

Penyuluh pertanian dinilai berkinerja dengan baik bila telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan standar indikator yang telah ditetapkan.

Tugas pokok dan fungsi yang tercakup dalam indikator kinerja penyuluh pertanian ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Penyuluhan Petanian, Perikanan dan Kehutanan (UUS-P3K) Nomor 16 tahun 2006 (Departemen Pertanian, 2010).

Kinerja seorang penyuluh pertanian dilihat dari dua sudut pandang, pertama bahwa kinerja merupakan fungsi dari karakteristik individu, karakteristik tersebut merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk penyuluh pertanian, dengan demikian karakter penyuluh dapat juga mempengaruhi motivasi, dan produktivitas kerja yang akan tercermin dalam kinerja penyuluh, kedua bahwa kinerja merupakan pengaruh-pengaruh dari situasional, diantaranya terjadi perbedaan pengelolaan dan penyelenggaraan penyuluh pertanian pada setiap kabupaten yang menyangkut beragamnya aspek kelembagaan, ketenagaan, program penyelenggaraan dan pembiayaan. Penyuluh pertanian lapangan diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah bagi petani, menyampaikan inovasi, membangun motivasi, dapat memberikan perubahan sikap bagi petani sasaran. Penyuluhan dikatakan berhasil, apabila terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari petani sasaran sehingga tercipta kesejahteraan bagi petani sasaran tersebut (Ali *et al.*, 2017).

Tujuan utama dari penyuluhan pertanian adalah untuk merubahan perilaku petani, sehingga petani sasaran diharapkan mampu mengolah usahataninya dengan produktif, efektif dan efisien. Padmanagara (2012) menyatakan bahwa tujuan penyuluh adalah membantu dan memfasilitasi para petani dan keluarganya untuk mencapai usahatani yang lebih efisien atau produktif. Penyuluh pertanian diharapkan dapat mengantar pertanian Indonesia berproduksi secara mandiri serta membuat tingkat kesejahteraan petani meningkat dengan lebih nyata dalam konteks pembangunan nasional untuk mendukung swasembada pangan (Indraningsih, 2015).

Perilaku petani adalah tindakan atau aktivitas yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo dalam Tobelo *et al.*, 2015). Perilaku dapat diubah dan dibentuk, perubahan perilaku dapat dilakukan dengan cara merubah pola kebiasaan lama dengan kebiasaan baru. Perubahan perilaku pada petani dapat berkaitan dengan adanya kehadiran penyuluh dalam upaya pendampingan bagi petani sasaran, keterbatasan

pendidikan dan pengetahuan petani yang menjadi kendala bagi petani oleh karena adanya penyuluh pertanian akan membantu petani dalam melakukan kegiatan usahataninya. Metode yang dilakukan oleh penyuluh pertanian yang dibuat dan diterapkan bagi petani secara berkelanjutan dapat membantu menyadarkan petani untuk meninggalkan pola usahatani yang tidak efisien dan petani dapat beralih kepada usahatani yang lebih baik dan modern untuk meningkatkan usahatani yang produktif. Toha dalam penelitian Fardanan (2016) menyatakan bahwa perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Maka dari itu kehadiran penyuluh pertanian dapat memberikan motivasi bagi petani untuk mampu memecahkan masalahnya dan petani memiliki pengetahuan dalam berusahatani yang lebih baik.

Peran penyuluh pertanian di Kabupaten Ogan Ilir dengan tujuan menjadikan Kabupaten Ogan Ilir sebagai lumbung pangan melalui program optimalisasi lahan sub optimal. Optimalisasi lahan sub optimal merupakan suatu upaya meningkatkan lahan yang memiliki produktivitas rendah dalam menghasilkan hasil taninya.

Program optimalisasi lahan sub optimal yang dilaksanakan pada wilayah Kabupaten Ogan Ilir adalah pengoptimalisasian lahan rawa lebak, termasuk diantaranya adalah Desa Soak Batok yang ada di Kecamatan Indralaya Utara, terdapat sebanyak 416 hektar lahan rawa lebak dalam proses pengerjaan (Kementerian Pertanian, 2017). Lahan rawa sudah sejak lama dikembangkan namun hingga kini keberhasilan untuk mengangkat perekonomian masyarakat yang tinggal di lahan ini belum memuaskan, hal ini dapat dilihat bahwa masih banyaknya lahan tidak terurus oleh pemilikya akibat produktivitas lahan yang menurun dan rusak, serta kecilnya pendapatan petani di lahan ini (Sodikin, 2012). Apabila pemanfaatan lahan rawa lebak dimaksimalkan baik untuk tanaman pangan, hortikultura maupun peternakan atau perikanan tidak menutup kemungkinan bahwa lahan rawa lebak dapat menjadi penyangga pagang terbesar Sumatera Selatan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti :

1. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana perilaku petani dalam program Optimalisasi lahan sub optimal di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah terdapat hubungan antara kinerja penyuluh pertanian lapangan dengan perilaku petani di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?

## 1.3.Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengukur tingkat kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur tingkat perilaku petani dalam program optimalisasi lahan sub optimal di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara kinerja dengan perilaku petani di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan tujuan diatas adapun kegunaan dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai hubungan kinerja penyuluh pertanian dengan perilaku petani terkait dengan program optimalisasi lahan sub optimal bagi pembaca. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber refrensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

# DAFTAR PUSTAKA


Ali, H., T. Wawan dan S. Yanti. 2018. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Agribisnis. 2(2):115-116.

Apriayansah, N. 2013. Hubungan peran kelompok Tani kelap sawit Dengan Perilaku Petani Dalam Berusahatani Kelapa Sawit di Desa Beringin Makmur II Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas. Fakutas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasikan)

Departemen Pertanian. 2010. Undang-Undang Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K). Jakarta: Departemen Pertanian

Dewi, S., L. Dwi dan N. Bertha. 2018. Bonus Demografi di Indonesia: Suatu Anugerah atau Petaka. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 2(3):17-18

Firdaus, S. 2013. Pengaruh Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Perilaku Petani Dalam Usahatani karet Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasikan)

Gustaman, H. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Hubungannya Dengan perilaku Petani Dalam Budidaya Padi System Of Rice Intensification Organik di Desa Embawang Kabupaten Muara Enim. Fakutas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasikan)

Indrianingsih, K.C. 2015. Implementasi dan Dampak Penerapan Legislasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Capaian Swasebada Pangan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian.

Kementerian Pertanian. 2014. Pengembangan Teknis Optimasi Lahan. [Online] (http://psp.pertanian.go.id). Diakses tanggal 16 Januari 2020

_____. 2017. [Online] (http://psp.pertanian.go.id.) Diakses tanggal 13 januari 2020.

Kulsum, U. dan J. Mohammad. 2014. Pengantar Psikologi Sosial. Jakarta: Pretasi Pustaka Rahmad, Jalaludin, 1994, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Leeuwis, C. 2010. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.

Leilani, A. dan A. Jahi. 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat. Jurnal Penyuluhan. 2(2):99-100.

Miranda, M., S. Mex dan L. Olly. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. Agri-sosiekonomi, Unsrat. Jurnal Nasional Sinta 5. 16(1):107.

Marliati, M., S. Sumardjo, A. Pang, T. Prabowo dan S. Asep. 2008. Faktor-faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani (kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau). Jurnal Penyuluhan. 4(2):93-95.

Mulyani, A. dan M. Sarwani. 2013. Karakteristik Lahan Sub Optimal Untuk Pengembangan Pertanian Indonesia. Jurnal Sumberdaya Lahan No. 2 tahun 2013. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.

Padmanagara, S. 2012. Bapak Penyuluhan Pertanian Pengabdi Petani Sepanjang Hayat. Jakarta Selatan: PT. Duta Karya Swasta Gedung Arsip.

Primada, B.S. dan Z. Irham. 2015. Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam kajian Fiqh Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga. 2(11):957-958.

Sadono, D. 2008. Pemeberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. Jurnal Pertanian. 4(1):65-66.

Sapar, J. Amrih, S. Amiruddin dan P. Putu. 2012. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawasi Selatan. Institut Pertanian Bogor. Jurnal Penyuluhan. 8(1):30-31.

Silalahi, R.H., 2017. Hubungan Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Pendapatan Dengan Perilaku Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kabupaten Ogan Ilir. Fakutas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasikan)

Sodikin, E. 2012. Sistem Pertanian Terpadu, Alternatif Usahatani Pada Lahan Sub Optimal. Prosiding Seminar Nasional Perhepi. Pengelolaan Agribisnis Pangan Pola Korporasi Pada Lahan Sub Optimal, Palembang.

Sugiarta, P., I. Ambarawati dan P. Setiawan. 2017. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Pada Penerapan Teknologi PTT dan Produktivitas Padi di Kabupaten Buleleng. Program Studi Magester Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali, Indonesia. Jurnal Manajemen Agribisnis. 5(2):39-40.

Tobelo, P.H., L. Ersi, T. Jean dan B. Jenny. 2015. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Unsrat, Manado. 6(10):4-7.

Wijaya, D. 2013. Hubungan Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan Dengan Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Padi di Desa Celikah Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI. Fakutas Pertanian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasikan)